

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini menunjukkan dinamika yang menarik, di tengah tantangan global dan domestik yang terus berkembang. Setelah mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi mulai terlihat dengan pertumbuhan yang positif, didorong oleh sektor-sektor seperti manufaktur, perdagangan, dan pariwisata. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada pemulihan ekonomi, termasuk stimulus fiskal dan dukungan bagi sektor UMKM, berperan penting dalam mempercepat proses ini. Selain itu, peningkatan investasi asing langsung mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi ekonomi Indonesia yang besar, meskipun tantangan seperti inflasi yang meningkat dan ketidakpastian di pasar global tetap menjadi perhatian. Dalam upaya pertumbuhan yang berkelanjutan, penting bagi Indonesia untuk fokus pada pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan inovasi teknologi. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan perekonomian Indonesia dapat tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan, memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Perekonomian Indonesia memiliki kaitan yang sangat kuat dengan UMKM, sehingga kehidupan rakyat Indonesia sangat dipengaruhi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM telah berkontribusi secara

signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan nasional (Nugroho, 2018). Untuk tumbuh dan berdaya saing, UMKM di Kota Tegal membutuhkan dukungan strategis. Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Tegal bertanggung jawab secara strategis untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam manajemen, mendapatkan permodalan, menggunakan teknologi, dan melakukan promosi. Namun, UMKM masih banyak tantangan saat berkembang, seperti keterbatasan anggaran, jaringan pemasaran yang tidak efektif, dan kebutuhan akan teknologi produksi yang lebih canggih.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam upaya memperkuat perekonomian Indonesia, terutama di tengah tantangan global yang terus berubah. UMKM berperan sebagai tulang punggung ekonomi nasional, menyerap sebagian besar tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam hal ini, pemerintah dan berbagai lembaga terkait telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM, mulai dari akses permodalan yang lebih mudah melalui skema kredit mikro, hingga pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas manajerial pelaku usaha UMKM. Selain itu, digitalisasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM saat ini, dimana banyak pelaku usaha didorong untuk memanfaatkan *platform* online dalam memasarkan produk mereka, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Inisiatif seperti program *e-commerce* dan

pelatihan digital marketing menjadi langkah strategis untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke transaksi digital. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, akses terhadap teknologi, dan persaingan yang ketat tetap harus diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan memiliki peranan penting bagi seluruh lingkup perekonomian yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Tegal yang beralamat di jalan Hang Tuah No. 21 yang berfungsi sebagai fasilitator untuk UMKM yang berada di Kota Tegal yang memiliki beragam jenis barang atau jasa yang dihasilkan. Untuk meningkatkan pengembangan UMKM, Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan meluncurkan program – program yang bermanfaat dan memiliki potensi untuk memajukan UMKM yang ada di Kota Tegal. Sebagai lembaga pemerintah, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal bertanggung jawab untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Salah satu program unggulan yang mereka luncurkan adalah pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM. Program ini bertujuan untuk

meningkatkan kualitas produk dan keterampilan manajerial para pelaku usaha. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal sering mengadakan pameran dan bazaar untuk memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat luas.

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga swasta dan komunitas. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan daya saing UMKM. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal juga berperan dalam advokasi kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM. Mereka berusaha memastikan bahwa kebijakan yang diambil pemerintah berpihak pada pelaku usaha kecil. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal juga aktif dalam melakukan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban pelaku UMKM. Selain itu, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal juga berupaya untuk memperkuat branding lokal. Mereka membantu para pelaku UMKM dalam menciptakan identitas merek yang kuat dan menarik. Dalam era digital saat ini, Dinas juga mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan *platform* online. Mereka memberikan pelatihan tentang cara berjualan online di media sosial dan *e-commerce*. Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM di Kota Tegal juga memiliki beberapa hambatan yang dialami. Hal ini dibuktikan pada hasil wawancara yang menunjukkan bahwa kualitas UMKM di Kota Tegal masih kurang optimal. Beberapa diantaranya yaitu keterbatasan dalam modal yang

dibutuhkan, memiliki pengetahuan yang kurang tentang manajemen usaha, dan jangkauan pemasaran produk yang kurang luas. Dalam hal ini, peranan Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan menjadi lebih esensial.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Tegal menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program-program yang dirancang untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih, yang mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam pelaksanaan program-program tersebut. Selain itu, kurangnya sistem informasi yang terintegrasi dan akurat membuat proses monitoring terhadap pengembangan UMKM menjadi sulit, sehingga data yang diperoleh seringkali tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Program-program yang seharusnya dapat memberikan dampak positif seringkali terhambat oleh birokrasi yang rumit dan kurangnya koordinasi antar lembaga, yang mengakibatkan lambatnya respon terhadap kebutuhan pelaku UMKM. Selain itu, minimnya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan UMKM juga menjadi kendala, sehingga banyak inisiatif yang direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik. Semua permasalahan ini mengakibatkan potensi UMKM yang besar tidak dapat dimaksimalkan, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini dan

memastikan bahwa program-program yang ada dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir yang berjudul “Peranan Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Tegal Dalam Pengembangan UMKM di Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan dalam pengembangan UMKM di Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan dalam pengembangan UMKM di Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi beberapa aspek, diantaranya :

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektivitas manajemen dinas terkait dalam memfasilitasi UMKM yang dilibatkan.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terkait program kerja dan rencana kerja yang dilakukan.

2. Bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Tegal
 - a. Dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan rencana kerja agar dapat menghasilkan keberhasilan yang diinginkan.
 - b. Dapat memperluas wawasan tentang instansi tersebut.
3. Bagi Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi kepastakaan Politeknik Harapan Bersama khususnya pada Bidang Akuntansi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang bersangkutan terutama kepada pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

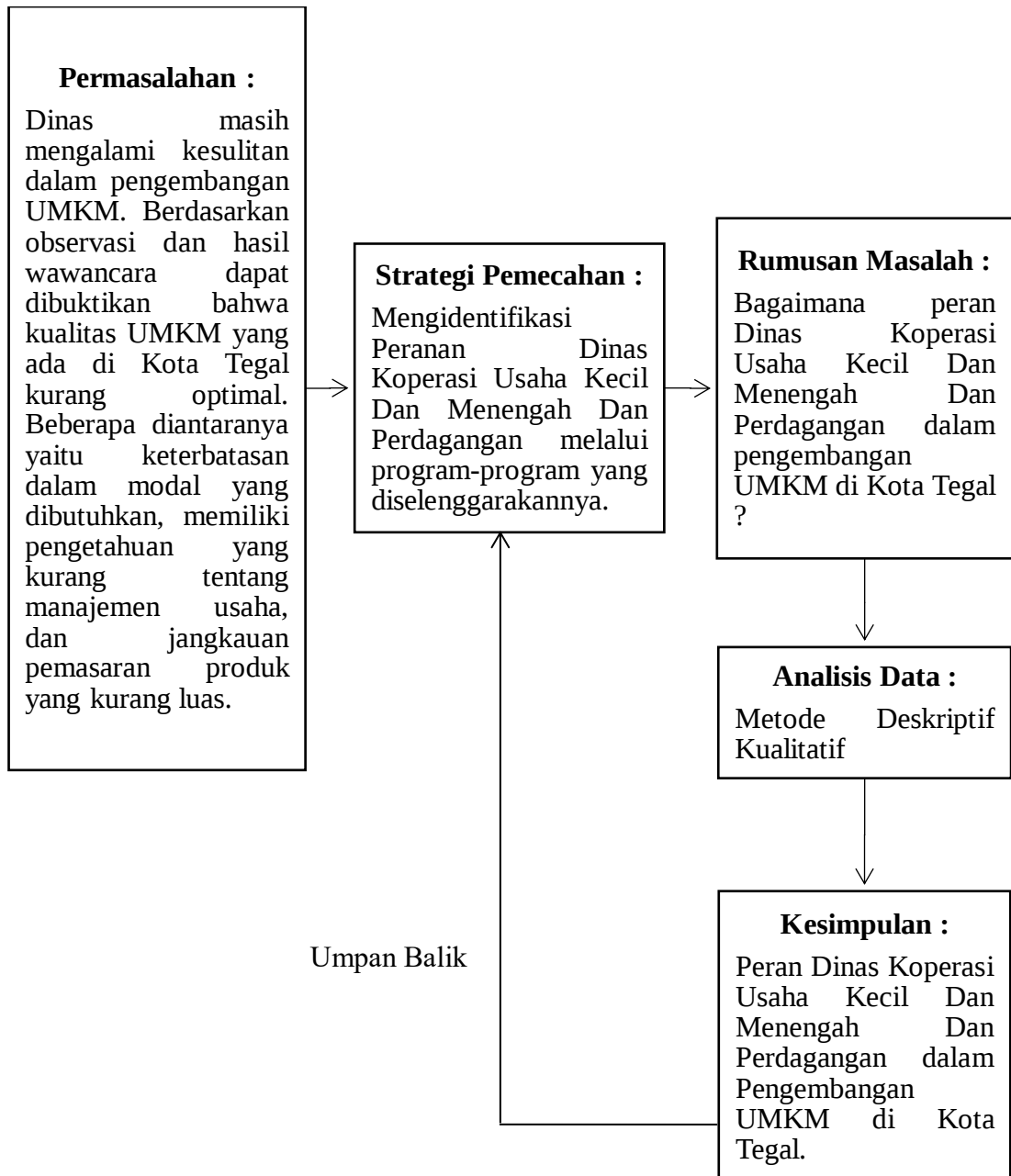
Dalam penelitian ini batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan saja sehingga tidak mencakup peran dengan dinas lain dalam kontribusi pengembangan UMKM yang ada di Kota Tegal. Penelitian ini memfokuskan beberapa aspek dalam pengembangan UMKM di Kota Tegal, diantaranya program kerja yang dilakukan, penerapan di lapangan, serta tolak ukur keberhasilan yang telah dihasilkan dari rencana kerja yang dilaksanakan.

1.6 Kerangka Berpikir

Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pengembangan UMKM di Kota Tegal. UMKM sangat berkontribusi dalam peran penting bagi

perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan memiliki beberapa faktor-faktor pendukung untuk mengembangkan UMKM yang ada di Kota Tegal. UMKM di Kota Tegal memiliki banyak tantangan seperti akses modal usaha, pemasaran, dan juga pengembangan produk. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dan Perdagangan di Kota Tegal memberikan pendampingan, pelatihan, fasilitas akses modal, ikut serta mempromosikan produk UMKM agar lebih banyak dikenal masyarakat, serta mendukung para pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan legalitas usaha. Penelitian diharapkan dapat melihat apakah Peranan Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan terhadap pengembangan UMKM di Kota Tegal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara kepada pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan di KotaTegal khususnya pada Bidang UMKM.

Berdasarkan hasil penjelasan bagaimana permasalahan pada pengembangan UMKM selama ini, maka kerangka umpan balik disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika pada Tugas Akhir adalah untuk memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur bagi peneliti dalam menyusun penelitian. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal pada Tugas Akhir berisi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi pada Tugas Akhir, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk lebih menguatkan analisis yang dipaparkan, serta kajian penelitian terdahulu sebagai pedoman peneliti untuk menambah pemahaman teori, bahan perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan menghindari duplikasi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian, serta interpretasi hasil terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan temuan utama, kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis, dan rekomendasi untuk langkah selanjutnya, seperti penelitian lanjutan atau penerapan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang daftar pustaka Tugas akhir.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi sumber informasi tambahan yang penting untuk memperkuat argumen dan analisis yang disajikan dalam dokumen utama. Lampiran membantu pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang data yang digunakan.